Kolase: Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Budaya

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2025

ISSN: 2964-5204

Universitas Singaperbangsa Karawang

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF KANTONG PROSEDUR KELAS VIII DI SMPN 1 KARAWANG BARAT

Maysyaroh Istiqomah[1], Melati Prastiwi[1], & Sinta Rosalina[2]
2110631080055@student.unsika.ac.id [1], & 2110631080056@student.unsika.ac.id [2]
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Learning media is developing along with the development of learning technology, it can be seen that learning media will be side by side with learning technology for the use of teaching media development based on renewable technology. Researchers are interested in creating interactive videos created to assist students in facilitating the understanding of learning. Researchers are also interested in analyzing the appropriateness of interactive videos in class VIII K students at SMPN 1 West Karawang with qualitative methods by adapting the learning media development model. Penliti uses interactive video media with the Capcut application. With the Material Text Procedure The purpose of achieving this medium is that students can understand what the procedure text is and apply it to create the procedure text. In addition, researchers also use the Canva application as a medium to deliver material. Research on the development of learning media with interactive videos has the result that students point to their desire to learn using interactive videos that help them achieve goals in the learning process, this interactive media has achieved its purpose as a bridge between teachers and students in the learning process.

Keywords: Media, *Learning, Video, Interactive, Technology.*

Abstrak

Media pembelajaran berkembang bersamaan dengan berkembangnya juga teknologi pembelejaran, dapat terlihat media pembelajaran akan berdampingan dengan teknologi pembelajaran untuk pemanfaatan pengembangan media ajar yang berbasis teknologi terbarukan. peneliti tertarik untuk membuat video interaktif yang dibuat untuk membantu siswa dalam memudahkan pemahaman pembelajaran. Peneliti juga tertarik untuk menganalisis tepat guna video interaktif pada siswa kelas VIII K di SMPN 1 Karawang Barat dengan metode kualitatif dengan mengadaptasi model pengembangan media pembelajaran. Penliti menggunakan media video interaktif dengan aplikasi *Capcut.* Dengan materi Teks Prosedur Tujuan mencapaian media ini adalah siswa dapat memehami apa itu teks prosedur dan menerapkannya untuk membuat teks prosedur. Selain itu, peneliti juga menggunakan aplikasi

Canva sebagai media untuk menyampaikan materi. Penelitian pengembangan media pembelajaran dengan video interaktif ini mendapatkan hasil bahwa siswa menunjukkan keinginananya belajar menggunakan video interaktif yang membantu mereka dalam mencapai tujuan pada proses pembelajaran, media interaktif ini sudah mencapai tujuannya sebagai jembatan penghubung antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran, Video, Interaktif, Teknologi.

Pendahuluan

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengupayakan memperoleh pengetahuan,nilai-nilai baik, keterampilan dengan menggunakan berbagai sumber ajar. Dalam proses belajar terdapat siswa atau orang yang mencari ilmu, dan guru sebagai fasilitator atau yang memberikan ilmu kepada audiens.

Media berasal dari kata latin yaitu berbentuk jamak dari kata *medium* dengan arti penyambung antara pengirim pesan dengan penerima pesan menurut Azhar Ashad dalam bukunya. Media hanyalah sebuah alat, media yang memiliki fungsi sebagai pembawa pesan yang memiliki tujuan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Mendefinisikan media merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menjadi jembatan penghubung dalam menyampaikan informasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Informasi yang dimaksud yaitu materi pembelajaran untuk membantu menjadi penghubung pesan dapat tersampaikan dengan mudah agar dipahami dan dimengerti oleh para siswa. Namun media juga didapatkan perbedaannya dengan media pembelajaran karena media adalah sebuah atau suatu alat, sedngkan media pembelajaran adalah yang didalamnya terdapat informasi, media ini dianggap sebagai jembatan penghubung dalam proses pembelajaran.

Konsep Behaviorisme atau pembiasaan seperti konsep konstruktualisme menurut (Yamin,2008: 17) yaitu guru yang memiliki fungsi untuk merangsang proses berfikir para siswa dengan menggunakan atau cara siswa berfikir secara mandiri atau ide atau gagagsan yang siswa pikirkan dan membuatnya sendiri. Konsep media pembelajaran yaitu konsep yang bersifat perubahan seperti terjadinya pembiasaan menggunakan media digital dalam berbagai bentuk digital aplikasi. Media yang efektif dan bagus merupakan media yang relevan dengan karkteristik siswa, sarana dan prasarana sekolah hal ini berdampak untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran berkembang bersamaan dengan berkembangnya juga teknologi pembelejaran, dapat terlihat media pembelajaran akan berdampingan dengan teknologi pembelajaran untuk pemanfaatan pengembangan media ajar yang berbasis teknologi terbarukan. Subtansi dari media ini seperti sarana yang dipergunakan dalam penyampaian pesan saat proses pembelajaran, beragam macam-macam unsur yang terdapat pada pembelajaran untuk merangsang siswa dalam minat belajar. Sebagai perangkat untuk mengirimkan pesan dalam pembelajaran, dan beragam bentuk komunikasi yang bertujuan untuk menarik siswa dalam belajar melalui berbagai media (Bovee,1997)

Penggunaan media ajar dalam proses belajar mengajar berfungsi untuk mendapatkan daya Tarik dan minat siswa dalam kegiatan belajar, memotivasi agar membawa dampak yang baik secara psikologis siswa untuk membawa dampak yang positif menurut (Hamalik 1986).

Manfaat media ajar untuk membantu guru dalam melangsungan interaksi kepada para siswa, media ini digunakan dengan tujuan agar memudahkan serta membantu para siswa dalam memahami pelajaran secara maksimal.

Pembagian jenis media ajar tentunya untuk membantu guru dalam melakukan pemilihan media ajar yang tepat untuk digunakan oleh guru saat membuat rancangan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam memilih media yang tepat guna, Guru dapat menganalisis karakter siswa seperti menganalisa siswa dominan aktif atau siswa lebih memiliki pemahaman cepat tangkap melalui media visual, audio, ataupun audio visual. Pemilihan media yang relevan juga diperlukan yaitu media yang akan dipilih disesuiakna dengan fungsi, sarana dan prasarana sekolah. Penyusnan rancangan terlebih dahulu agar media yang akan dibuat tidak melenceng dari tujuan utama pada saat pembuatan media tersebut.

Jenis media beragam seperti dengan audio visual, jenis ini diminati oleh para siswa karena pembelajaran ini menggunakan video yang divisualisasikan lalu digabungkan dengan audio yang menarik siswa dalam mendengarkan serta menonton video pembelajaran. Video interaktif merupakan media penggabungan antara beberapa unsur yaitu unsur gerak, suara, gambar, teks dan gerafik dengan interaktif yang memiliki tujuan sebagai penghubung antara media pembelajaran dihubungkan dengan siswa (Prastowo, 2014:370). Video interaktif itu media yang disajikan melalui presentasi audio visual yang berisikan gambar serta suara yang menjadi satu kesatuan dengan video interaktif, dalam waktu yang tidak terbatas, dimanapun dan kapapun itu. Video interaktif ini juga akan menunjang pendalaman materi ajar. Video interaktif di dalamnya terdapat sebuah interaksi atau menjadi pebghubung antara pengguna dengan media menurut Yasa, dkk., (2017:201). Media interaktif akan dianggap interaktif jika tercapainya tujuan yaitu di dalamnya menciptakan interaksi kepada penonton yaitu siswa, terciptanya interaksi ini agar siswa tidak hanya menonton materi saja. Komponen penting pada media interaktif ini adalah perangkat eloktronik yaitu komputer.

Pada artikel ini peneliti tertarik untuk membuat video interaktif yang dibuat untuk membantu siswa dalam memudahkan memhami pembelajaran. Peneliti juga tertarik untuk menerapkan media tepat guna video interaktif pada siswa kelas VIII K di SMPN 1 Karawang Barat. SMP Negeri 1 Karawang Barat yaitu sekolah menengah pertama yang bertempat di Jalan Sukarja Jayalaksana Karawang, Nagasari, Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Saat ini SMPN 1 Karawang Barat sudah terakreditasi A dan menggunakan kurikulum yaitu kurikukum SMP 2013. Dilihat dari kriteria siswa yang aktif, memiliki ketertarikan terhadap gambar, audio dan visual maka peneliti membuat media ajar video interaktif yang didukung dengan sarana dan prasarana sekolah.Video interaktif ini dibuat dengan menggunakan aplika edit video yaitu capcut dan canva. Materi yang digunakan untuk uji coba media adalah teks prosedur. Tujuan mencapaian media ini adalah siswa dapat memehami apa itu teks prosedur dan menerapkannya untuk membuat teks prosedur.

Metode

Media yang telah dibuat dan diterapkan dalam penelitian digunakan metode kualitatif yang mengadaptasi model pengembangan media pembelajaran menurut Sudiman(2009:101). Pengembangan model pembelajaran tersebut.

Model Pengembangan Media Pembelajaran Menurut Sadiman (2009:101)

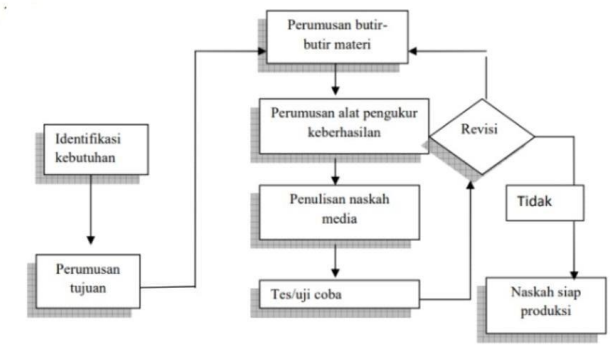

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian dengan presentase terbesar pada media pembelajaran adalah menggunakan media video interaktif. Dengan bantuan media pembelajaran interaktif dapat memudahkan proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik. Adanya media pembelajaran interaktif juga memiliki banyak pengaruh positif terhadap kemajuan pengetahuan peserta didik. Adapun dengan Uji coba yang telah dilakukan dengan peserta didik yaitu, peserta didik sangat tertarik dengan penggunaan video interaktif. Karena peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan dimana saja. Peserta didik pun sangat aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Pembahasan

Media video interaktif yang digunakan pada pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi Capcut. Pada video tersebut, pemateri memberikan penjelasan mengenai materi Teks Prosedur, serta memberikan contoh dari Teks Prosedur yaitu membuat telur mata sapi. Peneliti menggunakan video interaktif diharapkan peserta didik dapat memahami materi Teks Prosedur dengan cara yang mudah dan dengan penjelasan yang menarik sehingga peserta didik tidak kebingungan dan dapat dijadikan contoh ketika mempelajari materi Teks Prosedur. Sebelum membuat video pembelajaran, terdapat beberapa langkah-langkah umum untuk mengembangkan naskah video pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan Ide

Penentuan ide yang dilakukan pemateri yaitu dengan mencari referensi dari internet dan menggunakan aplikasi yang menarik demi menunjang keberhasilan media pembelajaran dengan penyampaian yang unik. Selain itu, penggunaan video interaktif dapat meningkatkan minat belajar pada siswa, hal itu juga didukung dengan video interaktif dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

2. Merumuskan Tujuan

Setelah peserta didik menyaksikan video interaktif yang telah disajikan, diharapkan peserta didik dapat memahami pengertian dari Teks Prosedur dengan mudah. Peserta didik juga diharapkan dapat mengidentifikasi unsur-unsur Teks Prosedur yang dibaca dan ditonton dengan benar. Selain itu pula, peserta didik diharapkan dapat menentukan kaidah kebahasaan Teks Prosedur.

3. Melakukan Survei

Peneliti sebelumnya telah melakukan survei ke sekolah SMPN 1 Karawang Barat terkait informasi media yang cocok digunakan pada sekolah tersebut sesuai dengan sarana dan prasana yang tersedia. Adapun bahan materi yang didapat yaitu peneliti memanfaatkan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang ditunjang dengan referensi dari internet sebelumnya peneliti sudah baca.

4. Membuat Garis Besar

Dari hasil data dan informasi sudah terkumpul, selanjutnya yaitu merumuskan garis besar dari bahan-bahan materi Teks Prosedur.

Garis Besar Isi Media Video Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Sasaran : Siswa Kelas VIII (SMP)

Materi Pokok : Teks Prosedur

Durasi : 10 Menit

Kompetensi Dasar	**Indikator**	**Pokok-pokok Materi**	**Judul**
2.2 Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pada teks prosedur secara lisan dan tulis	1. Menulis teks prosedur yang telah dirumuskan berisi langkah-langkah dan tujuan 2. Mempresentasikan hasil teks prosedur yang telah dibuat	1. Pengertian teks prosedur 2. Langkah-langkah membuat teks teks prosedur 3. Tujuan dari teks prosedur yang telah dibuat	Video Pembelajaran Teks Prosedur

Peneliti mengajak peserta didik untuk menonton video yang telah dibuat melalui channel Youtube serta tautan yang telah disediakan melalui aplikasi Nearpod. Kemudian peserta didik diminta untuk membuat kelompok dengan setiap kelompok berisi 8 orang. Setelah itu masing-masing kelompok membuat Teks Prosedur dengan tema yang bebas namun tetap menggunakan struktur seperti arahan di video.

Pada video yang peneliti telah kembangkan, berisi beberapa rangkaian adegan, yaitu:

a. Pendahuluan

1. Video tersebut berjudul “Cara Membuat Telur Mata Sapi” berisi nama peneliti yaitu Maysyaroh Istiqomah dan Melati Prastiwi berasal dari Universitas Singaperbangsa Karawang.
2. Peneliti memberi salam pada peserta didik, menanyakan kabar.
3. Peneliti mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
4. Peneliti mulai menyampaikan materi yang akan diajarkan beserta Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian.

b. Kegiatan Inti

1. Peneliti menyampaikan tujuan dari membuat video Teks Prosedur
2. Peneliti menyampaikan langkah-langkah membuat Teks Prosedur yang berisi alat dan bahan
3. Peneliti selanjutnya menunjukkan tata cara dari membuat telur mata sapi sesuai dengan langkah-langkah yang telah diinstruksikan
4. Peneliti meminta peserta didik untuk membagi kelompok yang telah dibuat dan membuat teks prosedur melalui tulisan dengan tema bebas
5. Peserta didik mulai mengerjakan tugas kelompok yang nantinya akan dipresentasikan ke depan
6. Peneliti meminta masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dari peserta didik

c. Kegiatan Penutup

1. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada peserta didik karena telah mengikuti pembelajaran
2. Peneliti memberikan hadiah kepada peserta didik sebagai bentuk apresiasi karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik
3. Peneliti meminta maaf jika dalam penyajian materi terdapat banyak kekurangan
4. Peneliti mengucapkan salam penutup

Selanjutnya pada bagian audio peneliti mencantumkan narasi atau dialog yang disertai dengan visualisasi berupa gambar. Sehingga peserta didik dapat memahami makna dari video Teks Prosedur yang dibuat.

Scene	Judul	Visual	Narasi	Durasi
1	Identitas			10 detik
2	Perkenalan diri		Assalamualaikum, halo adik-adik. Tak kenal maka tak sayang, sebelum itu perkenalkan dulu nama saya Maysyaroh Istiqomah. Dan kakak yang di samping saya Melati Prastiwi. Pada video kali	40 detik

			ini, kami akan memberikan contoh membuat teks prosedur dengan tema membuat telur mata sapi	
3	Tujuan		Pertama, sebelum masuk ke langkah-langkah, tujuan dari kita membuat telur mata sapi ini agar memberikan energi lebih untuk berkegiatan. Salah satu menu sarapan mudah untuk dibuat adalah telur mata sapi karena kandungan fizi yang terkandung cukup untuk menunjang kita berkegiatan sampai siang hari.	120 detik
4	Alat dan baahn		Pada bagian alat dan bahan ini berisi langkah-langkah pembuatan telur mata sapi. Alat dan bahan yang meliputi wajan, spatula, telur 1 butir, mangkuk, piring dan sendok.	300 detik
5	Penutup		Terima kasih kepada adik-adik yang telah menyaksikan video kami. Semoga pada penjelasan kali ini mengenai contoh	60 detik

			dari teks prosedur dapat menambah wawasan adik-adik, ya. Kurang lebihnya mohon maaf. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	

Tabel 1.1

Dalam penulisan narasi naskah video pembelajaran peneliti menggunakan kata-kata yang jelas, singkat, informatif serta gaya bahasa percakapan sehari-hari. Hal ini dilakukan agar tidak membingungkan peserta didik sebagai sasaran dalam penelitian. Sehingga, penyampaian materi pembelajaran diharapkan dapat tersampaikan dengan baik dan tidak memiliki penafsiran yang berbeda-beda antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain. Terdapat beberapa langkah-langkah dalam pembuatan video pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII semester ganjil menggunakan aplikasi *Capcut* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari bahan materi melalui referensi dari internet

2. Mengaplikasikan pada video dengan template yang telah ada pada aplikasi *Capcut.*

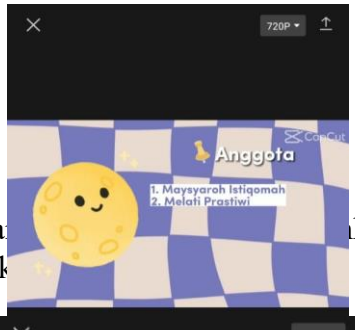

3. Sela kan video pembuka yang telah dibuat pada template aplik

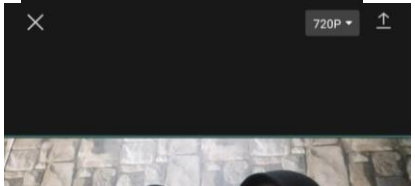

4. Peneliti mencari tema yang sesuai untuk judul pada tujuan dari teks prosedur

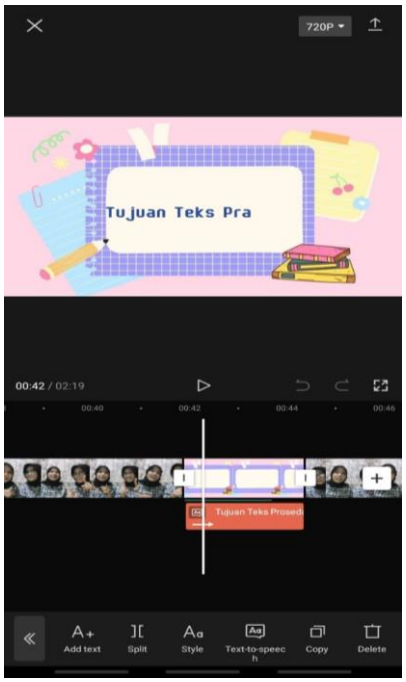

5. Setelah itu peneliti menambahkan video pada alat dan bahan dengan instruksi yang sesuai

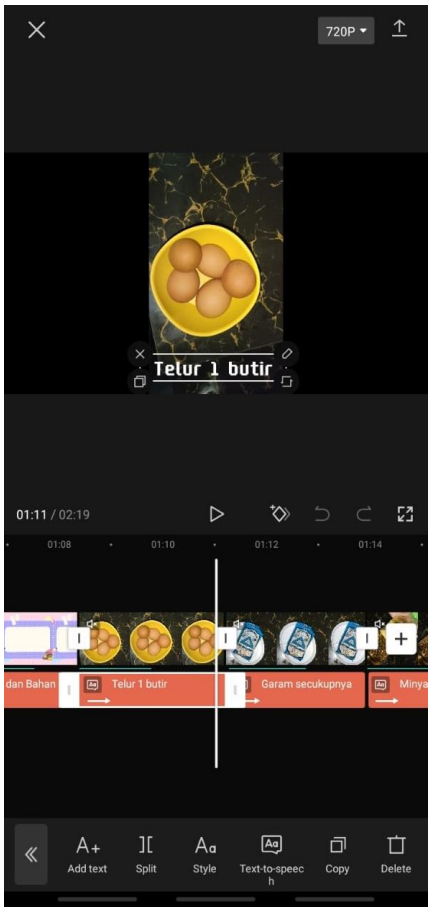

Setelah video tersimpan pada memori internal gawai selanjutnya, unggah video pembelajaran Bahasa Indonesia materi iklan, slogan, dan poster pada *channel YouTube* yang dapat dikunjungi pada tautan https://youtu.be/C61RWnwba0M.

Terdapat validasi media pembelajaran sebagai bahan pertimbangan penulis mengenai materi yang akan diajar, yaitu sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Isi	Kesesuaian naskah dengan KD				✓
		Kesesuaian materi dengan Indikator Pencapaian			✓	
		Kesesuaian substansi materi			✓	
		Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓
2	Tampilan	Kejelasan teks dan gambar			✓	

		Kejelasan suara				✓
		Ketepatan penggunaan jenis huruf, ukuran huruf serta pemilihan warna.				✓
3	Manfaat	Kemudahan pengoperasian		✓		
		Kemudahan pemeliharaan/pengelolaan			✓	
		Kemudahan belajar			✓	

Tabel 1.2

Keterangan:

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang baik

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian kami yaitu kami menggunakan media video interaktif dengan aplikasi Capcut. Dengan materi Teks Prosedur di SMP Negeri 1 Karawang Barat. Selain itu, peneliti juga menggunakan aplikasi Canva sebagai media untuk menyampaikan materi. Pengembangan media pembelajaran interaktif ini relevan dengan hasil analisis angket studipendahuluan peserta didik yang menunjukkan bahwa 90% peserta didik menginginkan adanya media pembelajaran yang dapat melibatkan mereka secara langsung dan sebanyak 80% peserta didik akan termotivasi jika belajar menggunakan video pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Ucapan Terima Kasih

Atas tercapainya penelitian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyukseskan terbentuknya jurnal penelitian ini. Terkhususnya kepada guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Karawang dan staf-staf yang telah membantu jalannya penelitian ini. Serta tak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada peserta didik kelas VIII-K yang telah membantu penelitian ini, serta bersedia sebagai subjek penelitian kami.

Daftar Pustaka

Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h.3

Bovee. Courland.(1997), *Business Communication Today. Prentice Hall: New York.*

Hamalik, O. (Media Pendidikan, cetakan ke-7, Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti,1994)

Prastowo, Andi. (2014) Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik. Jakarta:Prenadamedia Group.

Sadiman, Arief S, dkk. 2009. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfataannya. Jakarta: Rajawali Pers

Yamin, Martinis. 2008. ParadigmaPendidikan Konstruktivim. Jakarta:GP Press

Yasa, K. A., dkk. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Materi Elektro Listrik untuk Kelas XI MIPA dan IPS di SMA Negeri 3 Singaraja. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Vol 14, No 2, 199–209.